Implementasi Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas 1 di SD Muhammadiyah Karangkajen 1

Viraesti Damayati[1)], Mukti Sintawati[2)]
[1]Universitas Ahmad Dahlan, [2]Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:
Teknik, Motivasi Dalam Pembelajaran

Abstrak: Dalam pembelajaran disekolah guru sebagai pendidik bagi siswa. Guru sebagai orang tua kedua bagi siswa ketika sedang disekolah maka saat berada disekolah guru sebagai penentu keberhasilan bagi siswa. Penelitian ini untuk mendiskripsikan bagaimana teknik motivasi dalam pembelajaran pada siswa kelas 1. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan jenis penelitain deskriptif. Pada penelitian ini subjeknya yaitu siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Karangkajen 1.

How to Cite: Damayati, V., Sintawati, M. (2021). Implementasi Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas 1 Di SD Muhammadiyah Karangkajen 1. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi seperti ini pasti motivasi belajar peserta didik menurun, terutama siswa kelas 1, karena siswa kelas 1 yang baru aja masuk SD yang dulunya dari TK. Siswa yang waktu di TK masih banyak belajar sambil bermain, dan ketika masuk SD siswa banyak mengalami perubahan, mereka sudah mulai belajar banyak mata pelajaran dalam tematik. Dengan demikian pasti motivasi belajar siswa sangatlah menurun karena kebiasaan sewaktu di TK masih ada, maka guru sangatlah berperan pentingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1, guru harus mempunyai teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran. Dengan adanya teknik-teknik ini akan mempermudah guru untuk meningkatkan motivasi dalam belajar terutama pada masa pendemi seperti ini, yang pembelajarannya masih daring.

Disekolah guru sebagai penentu bagi keberhasilan pembelajaran. Peran guru sangatlah penting, guru harus dapat memotivasi siswa agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran dan dapat paham tentang materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ketika siswa sudah mempunyai motivasi untuk belajar maka siswa akan dengan mudah mengikuti pembelajaran, siswa juga akan lebih cepat paham mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ketika siswa tidak mempunyai motivasi belajar maka dia akan sulit menerima pelajaran dan akan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Ketika siswa tidak memiliki motivasi belajar maka dia harus mendapatkan dorongan dari orang-orang terdekatnya agar dia memiliki motivasi dalam belajar. Motivasi belajar antara anak yang satu dan anak yang lain pastilah berbeda-beda.

Maka guru harus bisa meningkatkan motivasi belajar pada siswa, salah satu teknik motivasi belajar untuk siswa yaitu dengan cara memberikan reward atau penghargaan untuk siswa, dengan demikian maka motivasi belajar pada siswa akan bertambah karena siswa akan berebut untuk mendapatkan reward yang diberikan oleh guru. Dengan begitu siswa juga akan menjadi giat dalam belajar. Menurut Sani dalam Istarani (2013: 49): “Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar tanpa adanya motivasi belajar, siswa tersebut tidak akan belajar dan pada akhirnya tidak akan berhasil dalam belajar”.

Maka ketika sedang mengajar guru harus mempunyai teknik yang akan digunakan dalam mengajar, karena dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa. Tetapi pada saat ini kenyataannya masih banyak guru yang tidak menciptakan inovasi baru untuk siswa. Masih

banyak juga yang tidak pernah memberikan pujian atau reward bagi siswa. Maka dengan demikian siswa akan mudah bosan untuk mengikuti pembelajaran , terutama siswa kelas 1. Dengan demikian guru harus mengimplementasikan teknik-teknik motivasi belajar untuk siswa agar meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas 1 Di Sd Muhammadiyah Karangkajen 1".

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Teknik-teknik motivasi apa saja yang diimplementasikan oleh guru pada pembelajaran siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Karangkajen 1".

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik-teknik motivasi belajar yang diimplementasikan oleh guru pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Krangkajen 1. Mc. Donald mengatakan dalam Kompri (2005: 7374): "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya 'perasaan' dan yang didahului dengan reaksi terhadap adanya suatu tujuan. Purvanto (2011:73) mengatakan, "Motivasi itu sendiri adalah usaha sadar untuk menggerakkan, mengarahkan, dan mendukung perilaku seseorang sehingga ia mempunyai motivasi untuk bertindak, berbuat sesuatu, untuk mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu."

Hamalik (2003: 166167): "Guru dapat memotivasi siswa dalam beberapa cara, antara lain penilaian, pujian, penghargaan, kerja kelompok, kompetisi, sarkasme, penilaian dan video pendidikan." Guru hendaknya mengembangkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Jika siswa termotivasi untuk belajar dengan baik, mereka akan menerima pembelajaran dengan mudah dan akan lebih antusias belajar. Hamzah (2011: 34) mengatakan, "Berikut adalah beberapa teknik motivasi yang dapat Anda gunakan dalam mengajar."

a. Pernyataan penghargaan secara verbal
b. Gunakan Hasil Tes untuk Mendorong Keberhasilan
c. Merangsang Rasa Ingin Tahu
d. Menyederhanakan Pembelajaran Awal untuk Siswa
e. Menggunakan materi yang diketahui siswa sebagai contoh dalam mengajar
f. Mengharuskan siswa untuk menggunakan apa yang telah mereka pelajari
g. Penggunaan simulator dan permainan
h. Memberikan siswa kesempatan untuk menunjukkan keterampilan mereka di depan umum
i. Mengurangi retret dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
j. Kombinasi motif yang kuat
k. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
l. Menginformasikan pekerjaan yang dilakukan
m. Menciptakan suasana persaingan yang sehat antar siswa
n. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri
o. Berikan contoh positif

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena data yang didapatkan berdasarkan kata-kata dan untuk memperoleh kesimpulan pada penelitian ini. Sugiyono (2013: 9), "Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivisme, di mana peneliti adalah alat utama". Pada penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diambil langsung dari lapangan berdasarkan wawancara dan

pengamatan. Pengamatan dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung dan untuk wawancara kepada guru dilakukan diluar jam pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambar mengenai Implementasi Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas 1 Di Sd Muhammadiyah Karangkajen 1. Pada penelitian ini subyeknya ada 2 yaitu guru kelas 1 SD Muhammadiyah karangkajen 1 dan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Karangkajen 1. Berdasarkan pengamatan saat PLP 2 tujuan memilih subyek ini adalah sudah adanya teknik motivasi kepada siswa ketika sedang pembelajaran. guru sudah memberikan motivasi kepada siswanya ketika ada siswa yang tidak ada motivasi dalam belajar. Setelah semua data selesai terkumpul, maka data dilakukan reduksi data, penyajian data yang diperoleh , dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang telah dilaksanakan melalui pengamatan dan wawancara kepada guru di SD Krangkajen 1. Dengan judul penelitian Implementasi Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas 1, pengamatan dilaksanakan pada tanggal 3 september 2021 dan tanggal 9 semtember 2021 wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 15 september 2021, narasumbernya yaitu ibu isnaini khoerunissa, S.Pd guru kelas 1c, maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: kelas bawah / kelas 1 memiliki motivasi belajar jauh lebih banyak dari pada kelas atas. Main set mereka belajar adalah bermain, jika kita menciptakan suasana pembelajaran yang seru pasti ketertarikan untuk belajar jauh lebih tinggi. Namun tantangan bagi guru pada masa pandemic bagaimana siswa kelas 1 memiliki motivasi untuk belajar sedangkan kita hanya bertemu secara virtual. Hal tersebut menjadikan ruang guru dalam mengajar juga terbatas dan tidak secara maksimal membuat kelas menjadi nyaman dan efektif. Terlebih siswa juga sudah merasa jenuh menjalani pembelajaran daring. Banyak peserta didik sudah memiliki dedikasi dan semangat yang tinggi. Hal tersebut terlihat saat pembelajaran via zoom atau dengan palt form lainya. Ketika guru memberikan umpan balik terhadap siswa banyak yang berebut untuk menjawab pertanyaan. Saya rasa dari sikap mereka sudah mencerminkan bahwa mereka memiliki motivasi dan semangat dalam belajar. melakukan bimbingan konseling terhadap siswa, dan memberikan motivasi secara lisan, hal yang dilakukan adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dari hal tersebut akan membuat main set anak tersebut bahwa belajar adalah hal yang menyenangkan. Berdasarkan hasil pengamatan motivasi belajar siswa kelas 1c yang terbagi menjadi 2 sesi pembelajran melalui zoom yang dibagi menjadi kelas pagi dan kelas sore pada pembelajaran secara daring maka terdapat presentase motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Gambar 1. Berdasarkan Hasil Pengamatan
Motivasi Belajar Siswa Kelas 1C Sesi Pagi

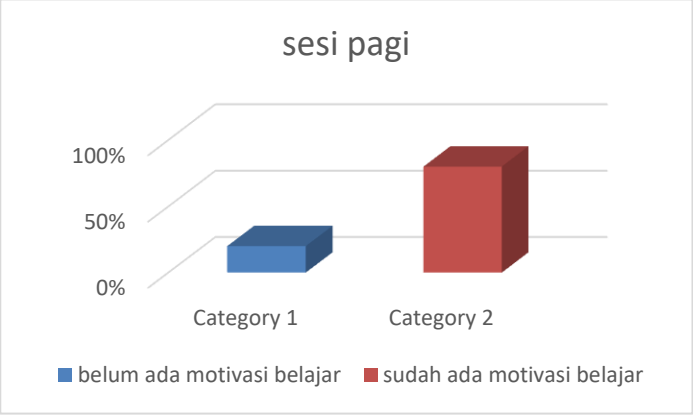

Gambar 1. Berdasarkan Hasil Pengamatan
Motivasi Belajar Siswa Kelas 1C Sesi Sore

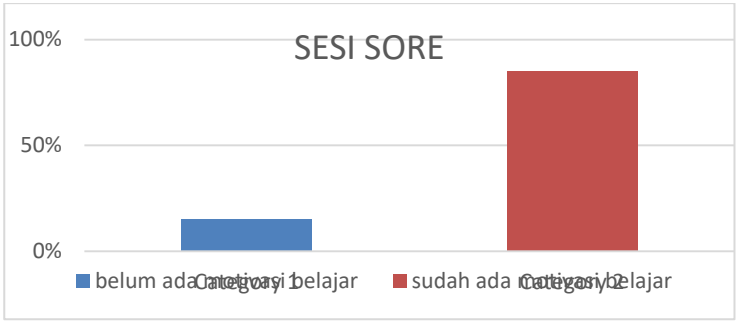

ImraatusShalihah, Mahmud, M.NasirYusuf (2017) memaparkan bahwa dari 15 cara yang digunakan hanya 1 cara yang tidak diketahui dengan menggunakan ulangan harian karena ulangan harian hanya dilaksanakan 1 minggu 1 hari setelah selesai 1 subtema. Intan Dwi Rahmawati (2019) menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara maka motivasi belajar pada siswa kelas 1 lebih tinggi , daripada siswa kelas atas. Karena siswa kelas 1 masih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. mungkin hanya satu atau dua anak saja yang belum mempunyai motivasi dalam belajar tetapi secara keseluruhan banyak yang sudah mempunyai motivasi belajar. Siswa kelas 1 mind set nya masih belajar sambil bermain jadi mereka menyukai pembelajaran yang menyenangkan. Jadi guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran , seperti ketika sedang pembelajaran berlangsung guru tidak memberikan materi terus menerus tetapi ada sambil bermainnya tapi bermain yang masih berkaitan dengan materi yang dipelajari agar tidak monoton dan siswa tidak mudah bosan , dengan begitu motivasi belajar siswa meningkat, siswa yang awalnya tidak mempunyai motivasi belajar jadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Namun tantangan bagi guru dimasa pandemic seperti ini sedikit kesulitan karena guru dan siswa tidak bertemu secara langsung, guru dan siswa pembelajarannya hanya secara daring menggunakan zoom, meet, atau WA group, jadi pembelajarannya tidak bisa maksimal dan tidak efektif. Dalam pembelajaran daring ini sangatlah berbeda dengan pembelajaran tatap muka karena dengan belajar secara daring siswa akan mudah jenuh dan bosan. Ketika siswa sudah bosan maka disela-sela pembelajaran ada yang sambil bermain, ada yang sambil makan, dll. Maka dari itu guru mempunyai teknik-teknik agar siswa dalam pembelajaran secara daring tidak mudah bosan seperti tanya jawab, memberikan motivasi dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, dengan begitu walaupun pembelajaran daring siswa tidak bosan.

Siswa sudah mempunyai motivasi belajar yang tinggi walaupun secara daring, itu dapat dilihat dari ketika guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan siswa berebut untuk menjawab, ketika guru menjelaskan materi, siswa juga merespon. Antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran secara daring menggunakan meet/zoom juga tinggi , karena siswa selalu masuk sebelum zoom dimulai. Dan ketika guru mengirimkan latian soal siswa juga selalu mengerjakan tepat waktu dan mendapatkan nilai ynag bagus. Dengan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan maka siswa tidak akan bosan atau pun jenuh.

Kelas 1c SD Muhammadiyah karangkajen 1 kegiatan belajar mengajarnya terbagi dalam 2 sesi yaitu sesi pagi dan sesi sore. Ini dilakukan karena untuk mempermudah siswa dalam belajar , apabila ada siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran disesi pagi maka dia dapat mengikuti pembelajaran pada sesi sore. Motivasi belajar siswa pada sesi pagi dan sore sangat lah baik karena siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. mungkin ada satu atau dua anak saja yang masih terlihat kurang mempunyai motivasi belajar tetapi itu sanglah wajar karena pembelajaran saat ini masih daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammdaiyah karangkajen 1 dengan judul Implementasi Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas 1 Di Sd Muhammadiyah Karangkajen 1 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :
Implementasi teknik motivasi belajar sudah dilakukan oleh guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1. Guru tidak mengimplentasikan semua teknik motivasi belajar pada siswa tetapi hanya sesuai kebutuhan siswa. Pada penelitian ini terungkap motivasi belajar pada siswa. Motivasi belajar siswa akan ada ketika guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan belajar sambil bermain karena siswa kelas 1 akan mudah bosen jika diberikan materi terus-menerus. Dengan adanya teknik motivasi belajar siswa juga dapat mmepermudah guru untuk mengatasi siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar. Motivasi belajar sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimaksih kepada ibu Mukti Sintawati,S.Si., M.Pd yang sudah menjadi DPL PLP 2, yang sudah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman, dan sudah sabar membimbing saya dalam membuat artikel ini . Terimaksih juga kepada SD Muhammadiyah karangkajen 1 yang telah memberikan kesempatan untuk saya dapat melaksanakan pengamatan untuk mebuat artikel ini, dan terimaksih kepada bapak ibu guru yang telah mengajarkan banyak pengalaman kepada saya dan sudah mebimbing selama. Terimakasih kepada ibu isnaini khoerunissa, S.Pd yang sudah berkenan untuk saya wawancarai sebagai narasumber untuk artikel saya. Terimakasih kepada siswa SD Muhammadiyah karangkajen 1 terutama siswa kelas 1c yang sudah berkenan menjadi objek dalam penelitian saya. Dan terimaksih kepada semuanya yang sudah membantu saya dalam pembuatan artikel ini , mohon maaf saya tidak dapat menyebutkan satu persatu.

REFERENSI

Arifuddin, A., Maufur, S., & Farida, F. (2018). Pengaruh penerapan alat peraga puzzle dengan menggunakan metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD/MI. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *2*(1), 10-17.

Dwi Rahmawati, I., & Kaltsum, H. U. (2019). *Implementasi Reward And Punishment Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Wonorejo 1 Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah surakarta).

Imraatusshalihah, I., Mahmud, M., & Yusuf, M. N. Y. M. N. (2017). Implementasi Teknik-teknik Motivasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 33 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(1).

Meilani, D., & Aiman, U. (2020). Implementasi Pembelajaran Abad 21 terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik dengan Pengendalian Motivasi Belajar. *Indonesian Journal of Primary Education*, *4*(1), 19-24.

Nurfitri, D., Istiandaru, A., & Sulistiowati, E. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas I Sd Negeri Lumingser 02 Melalui Model Pbl Berbantuan Media Interaktif Powerpoint.

Prasetyo, H. E. (2015). Hubungan Persepsi Penerapan Metode TGT, Teknik Reward and Punishment dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN I Ngrejo Tulungagung. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *7*(2), 119-129.

Ratnaningsih, S., & Nastiti, G. (2018). Upaya meningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, *5*(2), 275-286.

Sumayasa, I. N., Marhaeni, M. P. A. N., & Dantes, N. (2015). *Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Se Gugus VI Kecamatan Abang, Karangasem* (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).

Susilowati, A. Y., Sayekti, I. C., & Eryani, R. (2021). Penerapan Media Realia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2090-2096.

Yulianti, Y., Murdani, E., & Kusumawati, I. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kalor di Kelas X. *Variabel*, *2*(1), 24-30.